

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Politik identitas merupakan cara berpolitik yang didasarkan kesamaan identitas seperti ras, suku, agama dan budaya tertentu. Politik Identitas juga dipercaya mampu merebut jumlah suara tertentu. Di Indonesia sendiri politik identitas dibagi menjadi dua kelompok yakni nasionalis dan agamis. Dengan pengelompokan tersebut, politik identitas bisa saja menjadi pemersatu yang memecah persatuan di Indonesia, pasalnya Indonesia sendiri memiliki identitas dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Dengan maksud, meluruskan isu politik identitas yang melekat pada paslon tersebut. Serta menampilkan sejumlah fakta dan bukti, bahwa sosok Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ini memang tidak bisa lepas dari politik identitas sendiri, representasi terhadap Anies Baswedan terkait politik identitas, tidak bisa dipungkiri. Isu politik identitas pada Anies Baswedan muncul memang saat dirinya menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta pada 2017 lalu. Anies Bawsedan dalam hal ini mampu membangun integritas pada persatuan dan kesatuan Indonesia dengan keragaman baik dari sisi nasionalis maupun agamis. Pasalnya, masih banyak permasalahan yang harus lebih diperhatikan daripada isu politik identitas, seperti masalah demokrasi dan menormalisasi pelanggaran-pelanggaran hukum serta kode etik yang tengah terjadi akhir-akhir ini.

Pun dengan pimpinan ketua partai NasDem Surya Paloh dalam hal ini tidak untuk mengungkit dan membandingkan masa politik di tahun 2019 atau pemilu 5 tahun terakhir yang memang dengan adanya dua kandidat pencapresan ini banyak menimbulkan permasalahan, terutama terkait “Cebong dan Kampret” perpecahan antar dua kubu pendukung ini pun menimbulkan polarisasi dan politik identitas. Polarisasi ini terjadi jika dalam pencapresan 2024 hanya memiliki dua poros calon pasangan presiden, maka di pemilu 2024 ini agar tidak lagi penggiringan isu politik identitas ini terjadi para elit-elit politik dan masyarakat dapat berperan penting untuk mencegah dan menangani polarisasi politik dan politik identitas itu sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan agar peneliti dapat dijadikan sebagai salah satu literatur yang membahas mengenai analisis wacana media dengan pendekatan Teun A. Van Dijk. Sehingga, peneliti mengharapkan adanya peneliti lain yang melanjutkan penelitian ini dengan kritis yang nantinya mampu memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti merekomendasikan kepada akun TikTok media @Metro_tv agar lebih mengutamakan keberimbangan dalam menyajikan konten berita, terutama pada konten pemilu agar publik menilai bahwa media bisa membawa dan mengedepankan informasi dengan tidak keberpihakan pada satu kandidat dan mengedepankan intelektual sebagai media informasi yang faktual dan sebenar-benarnya.

